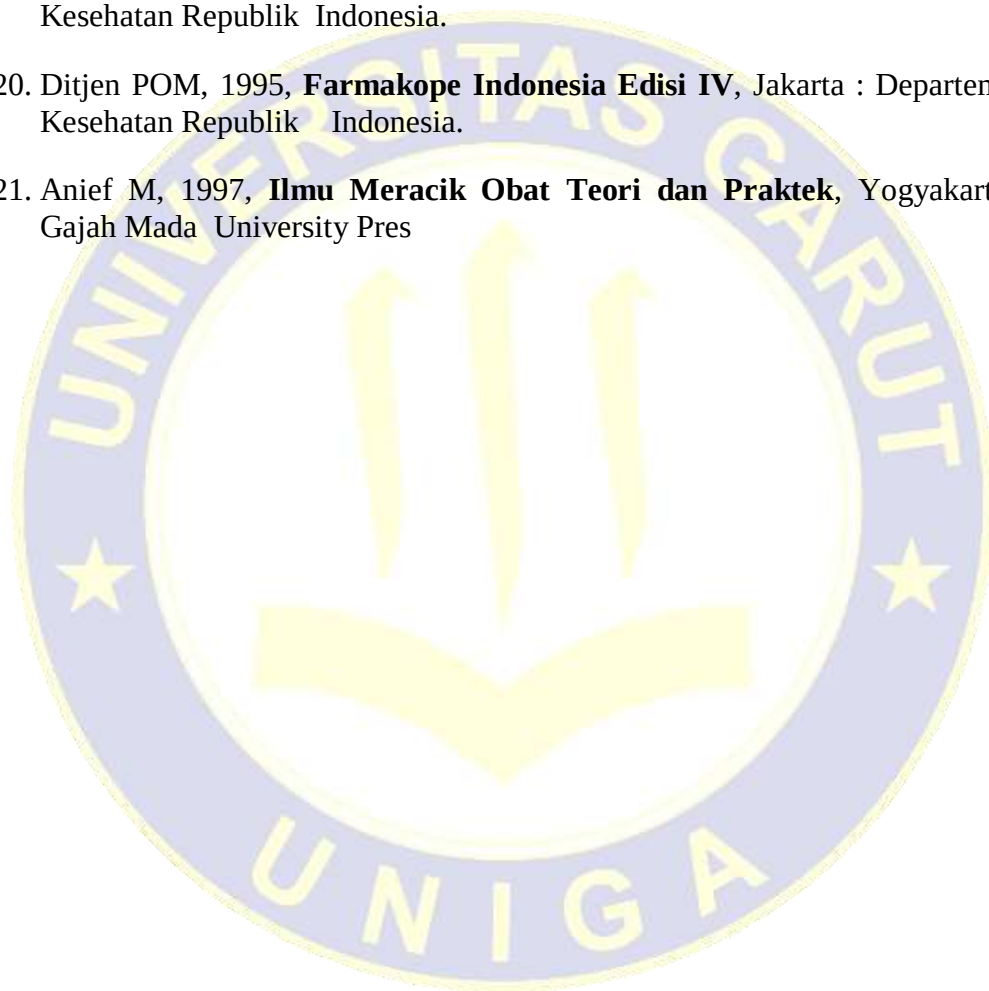


DAFTAR PUSTAKA

1. Rahardja K dan Tan Hoan Djay, 2007, **Obat-obat Penting**, Jakarta : Depkes RI.
2. Suratman, Sumiwi, S.A, Gozali, D, 1996, **Pengaruh Ekstrak Antanan Dalam Bentuk Salep, Krim Dan Jelly Terhadap Penyembuhan Luka Bakar Vol 108**, Jakarta : Cermin Dunia Kedokteran.
3. Robinson, Trevor, 1995, **Kandungan Organik Tumbuhan Tinggi**, Bandung : Penerbit ITB.
4. Harborne J. B, 1987, **Metode Fitokimia**, Bandung : Penerbit ITB.
5. Lieberman., Rieger dan Banker, 1989. **Pharmaceutical Dosage Form : Disperse System**, Edisi II, New York : Marcell Dekker Inc.
6. Poedjiadi, Anna, 1994, **Dasar-dasar Biokimia**, Jakarta : UI-Press.
7. Syamsuni, 2005, **Farmasi Dasar dan Hitungan Farmasi**, Jakarta : Penerbit Buku Kedokteran EGC.
8. Thomas, 1989, **Tanaman Obat Tradisional I**, Yogyakarta : Kanisius.
9. Plantamor, 2010, <http://plantamor.com/uraian-tanaman-pepaya//carica-papaya//> diakses tanggal 27 November 2013.
10. Suprpti, Lies. 2005, **Aneka Olahan Pepaya Mentah dan Mengkal**. Yogyakarta : Kanisius.
11. Santoso, Hieronymus, Budi, 1998, **Toga I**, Yogyakarta : Kanisius.
12. Bouchut, 1989, **Journal Society of Biology**, <Http://www.kimianet.lipi.go.id>. Diakses 22 November 2011.
13. Anief M, 2002, **Ilmu Meracik Obat Teori dan Praktek**, Yogyakarta : Gajah Mada University Press.
14. Effendi C, 1999 **Perawatan Pasien Luka Bakar** Jakarta : EGC.
15. Ansel H.C, 1989, **Pengantar Bentuk Sediaan Farmasi**, Edisi keempat, UI Press, Jakarta : Universitas Indonesia Press.

16. Voight R, 1971, **Buku Pelajaran Teknologi Farmasi**, Edisi kelima. Yogyakarta : Universitas Gajah Mada Press.
17. Voight R, 1994, **Buku Pelajaran Teknologi Farmasi**, Edisi kelima. Diterjemahkan oleh Sendani N. Yogyakarta: Gajah Mada University Press.
18. Lachman, L *et al.* 1994, **Teori dan Praktek Farmasi Industri**, edisi kedua, Jakarta : Universitas Indonesia Press.
19. Ditjen POM, 1979, **Farmakope Indonesia Edisi III**, Jakarta : Departemen Kesehatan Republik Indonesia.
20. Ditjen POM, 1995, **Farmakope Indonesia Edisi IV**, Jakarta : Departemen Kesehatan Republik Indonesia.
21. Anief M, 1997, **Ilmu Meracik Obat Teori dan Praktek**, Yogyakarta : Gajah Mada University Pres



LAMPIRAN 1

HASIL DETERMINASI

	INSTITUT TEKNOLOGI BANDUNG SEKOLAH ILMU DAN TEKNOLOGI HAYATI Jalan Ganesha 10 Bandung 40132, Telp : (022) 251 1575, 250 0258, Fax: (022) 253 4107 e-mail : sith@itb.ac.id http://www.sith.itb.ac.id
---	---

Nomor : 776/11.CO2.2/PL/2013, Hal : Determinasi tumbuhan	7 Maret 2013.
---	---------------

Kepada yth.
 Pembantu Dekan I
 Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam
 Universitas Garut
 Jalan Jati No 42 B, Tarogong
 Garut.

Memperhatikan surat permintaan Saudara dalam surat No.043/F.MIPA-UNIGA/D/II/2013
 tanggal 23 Februari 2013 mengenai determinasi tumbuhan, dengan ini kami sampaikan
 bahwa setelah dilakukan determinasi oleh staf kami, tumbuhan yang dibawa oleh Sdr.
 Kholid (NPM : 2404112149), adalah :

Sampel tanaman : daun pepaya

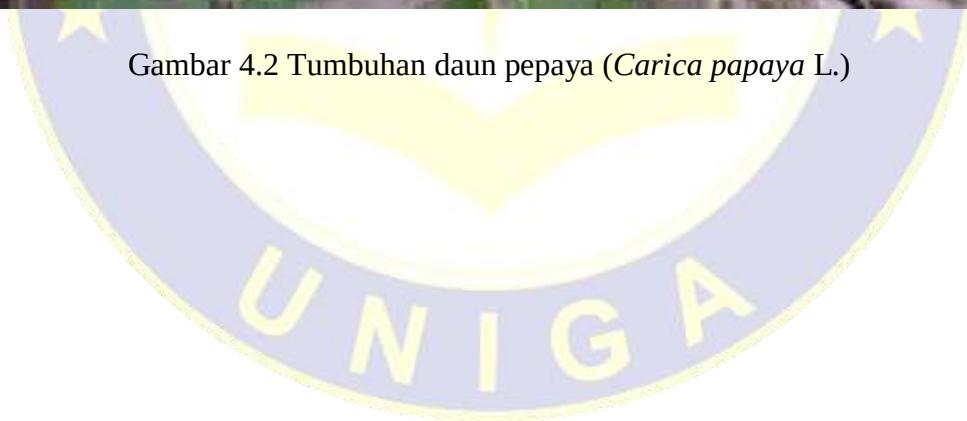
Divisi Kelas Anak kelas Bangsa Nama suku / familia Nama jenis / species Sinonim Nama umum Buku acuan	: Magnoliophyta : Magnoliopsida (Dicots) : Dilleniidae : Violales : Caricaceae : <i>Carica papaya</i> L. : : Papaya, pawpaw, melon tree (Inggris), papaya, gedang(Sunda), Kates (Jawa). 1. Backer, C. A. & Bakhuizen van den Brink, Jr., R.C. 1963, Flora of Java. Volume I. N.V. P.Noordhoff-Groningen, the Netherlands. pp. 314. 2. Ogata, Y. <i>et al.</i> (Commite Members)1995. Medicinal Herb Index in Indonesia (Second Edition). PT.Eisai Indonesia., Jakarta. pp: 53. 3. Villegas, V.N.1992, <i>Carica papaya</i> L. In: Verheij, E.W.M. & Coronel, R.E.(eds.) : Plant Resources of South East - Asia o. 2 Edible fruits and nuts. Prosea Foundation, Bogor, Indonesia. pp.: 106 - 112. 4. Cronquist,A. 1981. An Integrated System of Classification of Flowering Plants, Columbia Press. New York. pp.Xiii - XVIII
--	--

Gambar 4.1 Hasil determinasi daun pepaya (*Carica papaya* L.)

LAMPIRAN 2
TANAMAN PEPAYA



Gambar 4.2 Tumbuhan daun pepaya (*Carica papaya* L.)



LAMPIRAN 3

HASIL KARAKTERISTIK TANAMAN PEPAYA (*Carica papaya* L.)

Tabel 4.1
Karakteristik Organoleptis Tanaman Pepaya (*Carica papaya* L.)

Bagian Tumbuhan	Uji Organoleptis		
	Warna	Rasa	Bau
Daun	Hijau	Pahit	Khas
Batang	Hijau muda	Pahit	Khas
Bunga	Putih	Kelat	Khas
Akar	Coklat muda	Pahit	Khas

Tabel 4.2
Karakteristik Susut Pengeringan Simplisia Daun Pepaya (*Carica papaya* L.)

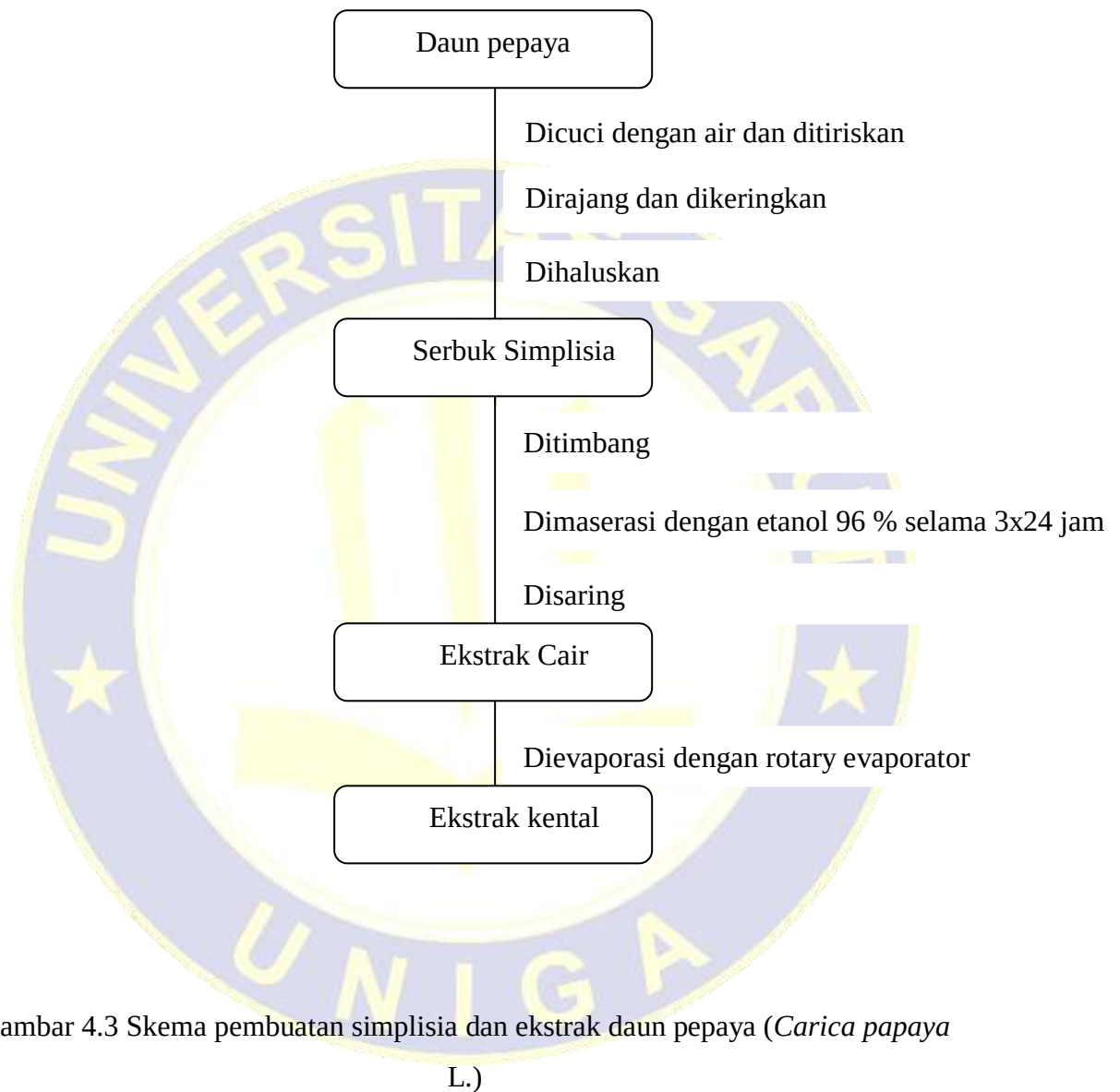
No	Berat (Gram)			Kadar susut pengeringan (%)
	(W1)	(W2)	(W3)	
1	50,94	53,93	0,3	10,00

Keterangan:

W1 : Berat Cawan kosong

W2 : Berat Cawan kosong + Sampel

W3 : Berat Fase

LAMPIRAN 4**PEMBUATAN SIMPLISIA DAN EKSTRAK DAUN PEPAYA (*Carica papaya* L.)**

Gambar 4.3 Skema pembuatan simplisia dan ekstrak daun pepaya (*Carica papaya* L.)

LAMPIRAN 5

HASIL KARAKTERISTIK EKSTRAK DAUN PEPAYA (*Carica papaya* L.)

Tabel 4.3
Karakteristik Organoleptis Ekstrak Daun Pepaya (*Carica papaya* L.)

Pengamatan	Hasil pengamatan
Bentuk	Ekstrak kental
Warna	Hijau tua
Bau	Khas

Tabel 4.4
Karakteristik Berat Jenis Ekstrak Daun Pepaya (*Carica papaya* L.)

No	Berat (Gram)			
	(W1)	(W2)	(W3)	Berat jenis ekstrak (g/mL)
1	15,78	40,65	44,35	1,148

Keterangan:

W1 = berat piknometer kosong (g)

W2 = berat piknometer + air (g)

W3 = berat piknometer + ekstrak (g)

LAMPIRAN 6

HASIL PENGUJIAN PENAPISAN FITOKIMIA

Tabel 4.5
Hasil Pengujian Penapisan Fitokimia Daun Pepaya

No	Uji	Hasil	Keterangan
1.	Alkaloid		
	- Mayer	Warna merah bata	(+)
	- Dragendrof	Endapan merah bata, jingga	(+)
2.	Flavonoid	Jingga	(+)
3.	Saponin	Terbentuk busa	(+)
4.	Tanin		
	- FeCl ₃	Tidak adanya perubahan	(-)
	- Gelatin	Tidak adanya perubahan	(-)
	- Tanin Galat	Tidak adanya perubahan	(-)
6.	Triperpenoid	Tidak adanya perubahan	(-)

Keterangan:

(+) : Terdeteksi

(-) : Tidak Terdeteksi

LAMPIRAN 7

OPTIMASI BASIS GEL

Tabel 4.6
Optimasi Basis Gel Dengan Berbagai Konsentrasi Na-CMC

Bahan	Formula % b/v			
	F1	F2	F3	F4
Ekstrak	-	-	-	-
Na-CMC	2	4	6	8
Gliserol	10	10	10	10
Metil paraben	0,025	0,025	0,025	0,025
Profil paraben	0,075	0,075	0,075	0,075
Aquadest	Ad 100 ml	Ad 100 ml	Ad 100 ml	Ad 100 ml

Keterangan:

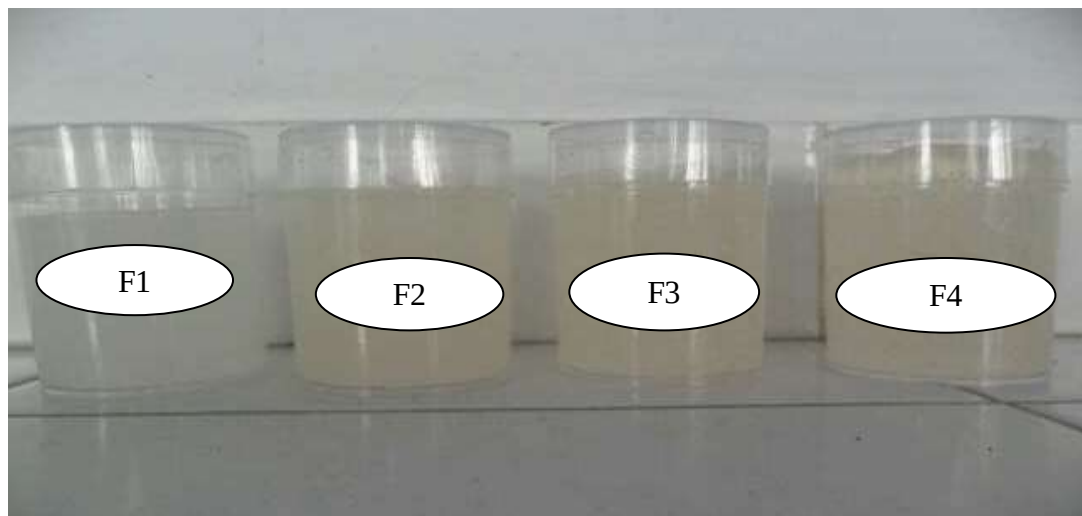
F1 : Formulasi 1, sediaan gel dengan konsentrasi Na-CMC 2%

F2 : Formulasi 2, sediaan gel dengan konsentrasi Na-CMC 4%

F3 : Formulasi 3, sediaan gel dengan konsentrasi Na-CMC 6%

F4 : Formulasi 4, sediaan gel dengan konsentrasi Na-CMC 8%

LAMPIRAN 8
HASIL OPTIMASI BASIS GEL



Gambar 4.4 Basis gel

- F1 : Formulasi 1, sediaan gel dengan konsentrasi Na-CMC 2%
- F2 : Formulasi 2, sediaan gel dengan konsentrasi Na-CMC 4%
- F3 : Formulasi 3, sediaan gel dengan konsentrasi Na-CMC 6%
- F4 : Formulasi 4, sediaan gel dengan konsentrasi Na-CMC 8%

LAMPIRAN 9

HASIL EVALUASI BASIS GEL

Tabel 4.7
Pengujian Organoleptis Basis Gel

Organoleptis	Pengujian Pada Periode (Hari ke)				
	1	7	14	21	28
F1					
Warna	T	T	T	T	T
Bau	Tb	Tb	Tb	Tb	Tb
Kekentalan	C	C	C	C	C
F2					
Warna	T	T	T	T	T
Bau	Tb	Tb	Tb	Tb	Tb
Kekentalan	L	L	L	L	L
F3					
Warna	AK	AK	AK	AK	AK
Bau	Tb	Tb	Tb	Tb	Tb
Kekentalan	AP	AP	AP	AP	AP
F4					
Warna	AK	AK	AK	AK	AK
Bau	Tb	Tb	Tb	Tb	Tb
Kekentalan	P	P	P	P	P

Keterangan :

F1 : Formulasi 1, sediaan gel dengan konsentrasi Na-CMC 2%

F2 : Formulasi 2, sediaan gel dengan konsentrasi Na-CMC 4%

F3 : Formulasi 3, sediaan gel dengan konsentrasi Na-CMC 6%

F4 : Formulasi 4, sediaan gel dengan konsentrasi Na-CMC 8%

T : Transparan

C : Cair

AK : Agak Kekuningan

Kg : Kuning Gading

Tb : Tidak berbau

L : Lembut

Ap :Agak Padat

P :Padat

LAMPIRAN 9**(LANJUTAN)**

Tabel 4.8
Pengujian Homogenitas Basis Gel

Hasil Pengujian Homogenitas Gel					
Formula	Lama Penyimpanan (Hari ke)				
	1	7	14	21	28
F1	H	H	H	H	H
F2	H	H	H	H	H
F3	H	H	H	H	H
F4	H	H	H	H	H

Keterangan :

H : Homogen

F1 : Formulasi 1, sediaan gel dengan konsentrasi Na-CMC 2%

F2 : Formulasi 2, sediaan gel dengan konsentrasi Na-CMC 4%

F3 : Formulasi 3, sediaan gel dengan konsentrasi Na-CMC 6%

F4 : Formulasi 4, sediaan gel dengan konsentrasi Na-CMC 8%

LAMPIRAN 9**(LANJUTAN)**

Tabel 4.9
Pengujian pH Basis Gel

Formula Basis	Lama Penyimpanan (Hari ke)				
	1	7	14	21	28
F1	7,1	7,1	7,1	7,2	7,2
F2	7,1	7,2	7,3	7,2	7,5
F3	7,3	7,1	7,3	7,3	7,3
F4	7,3	7,3	7,5	7,5	7,4

Keterangan:

- F1 : Formulasi 1, sediaan gel dengan konsentrasi Na-CMC 2%
 F2 : Formulasi 2, sediaan gel dengan konsentrasi Na-CMC 4%
 F3 : Formulasi 3, sediaan gel dengan konsentrasi Na-CMC 6%
 F4 : Formulasi 4, sediaan gel dengan konsentrasi Na-CMC 8%

LAMPIRAN 9**(LANJUTAN)**

Tabel 4.10
Pengujian Viskositas Basis Gel

Viskositas Basis Gel (Cps)					
Formula	Lama Penyimpanan (Hari ke)				
	1	7	14	21	28
F1	16000	16000	16000	18800	18400
F2	18800	18800	18900	18800	19000
F3	-	-	-	-	-
F4	-	-	-	-	-

Keterangan :

- F1 : Formulasi 1, sediaan gel dengan konsentrasi Na-CMC 2%
 F2 : Formulasi 2, sediaan gel dengan konsentrasi Na-CMC 4%
 F3 : Formulasi 3, sediaan gel dengan konsentrasi Na-CMC 6%
 F4 : Formulasi 4, sediaan gel dengan konsentrasi Na-CMC 8%

LAMPIRAN 10

FORMULA SEDIAAN GEL

Tabel 4.11
Formula Ekstrak Daun Pepaya (*Carica papaya* L.)

Bahan	Formula b/v %		
	F ₁	F ₂	F ₃
Ekstrak	0,25	0,50	0,75
Na-CMC	4	4	4
Gliserol	20	20	20
Metil paraben	0,025	0,025	0,025
Profil paraben	0,075	0,075	0,075
Aquadest	Ad 100 ml	Ad 100 ml	Ad 100 ml

- F1 : Formulasi 1, sediaan gel yang mengandung ekstrak daun pepaya 0,25%
- F2 : Formulasi 2, sediaan gel yang mengandung ekstrak daun pepaya 0,50%
- F3 : Formulasi 3, sediaan gel yang mengandung ekstrak daun pepaya 0,75%

LAMPIRAN 11**SEDIAAN GEL EKSTRAK DAUN PEPAYA (*Carica papaya* L.)**

Gambar 4.5 Sediaan gel Ekstrak Daun Pepaya (*Carica papaya* L.)

Keterangan:

- F1 : Formulasi 1, sediaan gel yang mengandung ekstrak daun pepaya 0,25%
- F2 : Formulasi 2, sediaan gel yang mengandung ekstrak daun pepaya 0,50%
- F3 : Formulasi 3, sediaan gel yang mengandung ekstrak daun pepaya 0,75%

LAMPIRAN 12

HASIL EVALUASI SEDIAAN GEL EKSTRAK DAUN PEPAYA (*Carica papaya* L.)

Tabel 4.12
Pengujian Organoleptis Sediaan Gel Ekstrak Daun Pepaya (*Carica papaya* L.)

Hasil Pengujian Organoleptis					
Organoleptis	Lama Penyimpanan (Hari ke)				
	1	7	14	21	28
F0					
Warna	P	P	P	P	P
Bau	KH	KH	KH	KH	KH
Kekentalan	L	L	L	L	L
F1					
Warna	HM	HM	HM	HM	HM
Bau	KH	KH	KH	KH	KH
Kekentalan	L	L	L	L	L
F2					
Warna	H	H	H	H	H
Bau	KH	KH	KH	KH	KH
Kekentalan	L	L	L	L	L
F3					
Warna	HT	HT	HT	HT	HT
Bau	KH	KH	KH	KH	KH
Kekentalan	L	L	L	L	L

Keterangan :

F0 : Formulasi 0, sediaan gel tanpa ekstrak daun pepaya

F1 : Formulasi 1, sediaan gel yang mengandung ekstrak daun pepaya 0,25%

F2 : Formulasi 2, sediaan gel yang mengandung ekstrak daun pepaya 0,50%

F3 : Formulasi 3, sediaan gel yang mengandung ekstrak daun pepaya 0,75%

P : Putih

HM : Hijau Muda

H : Hijau

HT : Hijau Tua

KH : Khas

L : Lembut

LAMPIRAN 12

(LANJUTAN)

Tabel 4.13
Pengujian Homogenitas Sediaan Gel Ekstrak Daun Pepaya (*Carica papaya* L.)

Formula	Pengujian pada periode (hari ke)				
	1	7	14	21	28
F0	H	H	H	H	H
F1	H	H	H	H	H
F2	H	H	H	H	H
F3	H	H	H	H	H

Keterangan :

F0 : Formulasi 0, sediaan gel tanpa ekstrak daun pepaya

F1 : Formulasi 1, sediaan gel yang mengandung ekstrak daun pepaya 0,25%

F2 : Formulasi 2, sediaan gel yang mengandung ekstrak daun pepaya 0,50%

F3 : Formulasi 3, sediaan gel yang mengandung ekstrak daun pepaya 0,75%

H : Homogen

LAMPIRAN 12

(LANJUTAN)

Tabel 4.14
Pengujian pH Sediaan Gel Ekstrak Daun Pepaya (*Carica papaya* L.)

Hasil Pengujian pH					
Formula	Lama Penyimpanan (Hari ke)				
	1	7	14	21	28
F0	6,2	6,3	6,4	6,3	6,4
F1	6,5	6,5	6,6	6,6	6,6
F2	6,5	6,4	6,5	6,6	6,8
F3	6,6	6,8	6,8	7,1	6,9

Keterangan :

F0 : Formulasi 0, sediaan gel tanpa ekstrak daun pepaya

F1 : Formulasi 1, sediaan gel yang mengandung ekstrak daun pepaya 0,25%

F2 : Formulasi 2, sediaan gel yang mengandung ekstrak daun pepaya 0,50%

F3 : Formulasi 3, sediaan gel yang mengandung ekstrak daun pepaya 0,75%

LAMPIRAN 12

(LANJUTAN)

Hasil Pengujian Data pH Dengan Metode SPSS

Oneway

ANOVA

ANNOVA

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	.678	3	.226	13.697	.000
Within Groups	.264	16	.016		
Total	.942	19			

Post Hoc Tests

Multiple Comparisons

Dependent Variable: ANNOVA

LSD

(I) FORMULA	(J) FORMULA	Mean Difference (I-J)	Std. Error	Sig.	95% Confidence Interval	
					Lower Bound	Upper Bound
.0	1.0	-.240*	.0812	.009	-.412	-.068
	2.0	-.240*	.0812	.009	-.412	-.068
	3.0	-.520*	.0812	.000	-.692	-.348
1.0	.0	.240*	.0812	.009	.068	.412
	2.0	.000	.0812	1.000	-.172	.172
	3.0	-.280*	.0812	.003	-.452	-.108
2.0	.0	.240*	.0812	.009	.068	.412
	1.0	.000	.0812	1.000	-.172	.172
	3.0	-.280*	.0812	.003	-.452	-.108
3.0	.0	.520*	.0812	.000	.348	.692
	1.0	.280*	.0812	.003	.108	.452
	2.0	.280*	.0812	.003	.108	.452

*. The mean difference is significant at the 0.05 level.

LAMPIRAN 12

(LANJUTAN)

Tabel 4.15
Pengujian Viskositas Sediaan Gel Ekstrak Daun Pepaya (*Carica papaya* L.)

Viskositas Sediaan Gel (Cps)					
Formula	Lama Penyimpanan (Hari ke)				
	1	7	14	21	28
0	16000	16000	16000	18400	18800
I	16800	16800	17200	17200	17600
II	16800	16400	16400	16800	18400
III	18400	18800	19600	17600	19200

Keterangan :

F0 : Formulasi 0, sediaan gel tanpa ekstrak daun pepaya

F1 : Formulasi 1, sediaan gel yang mengandung ekstrak daun pepaya 0,25%

F2 : Formulasi 2, sediaan gel yang mengandung ekstrak daun pepaya 0,50%

F3 : Formulasi 3, sediaan gel yang mengandung ekstrak daun pepaya 0,75%

LAMPIRAN 12

(LANJUTAN)

Hasil Pengujian Data Viskositas Dengan Metode SPSS

Oneway

ANOVA

ANOVA

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	10648000	3	3549333.333	4.127	.024
Within Groups	13760000	16	860000.000		
Total	24408000	19			

Post Hoc Tests

Multiple Comparisons

Dependent Variable: ANOVA

LSD

(I) FORMULA	(J) FORMULA	Mean Difference (I-J)	Std. Error	Sig.	95% Confidence Interval	
					Lower Bound	Upper Bound
0	1	-80.00	586.515	.893	-1323.36	1163.36
	2	80.00	586.515	.893	-1163.36	1323.36
	3	-1680.00*	586.515	.011	-2923.36	-436.64
1	0	80.00	586.515	.893	-1163.36	1323.36
	2	160.00	586.515	.788	-1083.36	1403.36
	3	-1600.00*	586.515	.015	-2843.36	-356.64
2	0	-80.00	586.515	.893	-1323.36	1163.36
	1	-160.00	586.515	.788	-1403.36	1083.36
	3	-1760.00*	586.515	.008	-3003.36	-516.64
3	0	1680.00*	586.515	.011	436.64	2923.36
	1	1600.00*	586.515	.015	356.64	2843.36
	2	1760.00*	586.515	.008	516.64	3003.36

*. The mean difference is significant at the 0.05 level.

LAMPIRAN 12

HASIL PENGUJIAN KEAMANAN DAN KESUKAAN SEDIAAN GEL

Tabel 4.16
 Hasil Pengujian Keamanan Sediaan Gel Ekstrak Daun Pepaya (*Carica papaya* L.)

Formula	Hari ke	Sukarelawan									
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
F0	1	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	2	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	3	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	26	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	27	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	28	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
F2	1	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	2	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	3	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	26	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	27	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	28	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
F3	1	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	2	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	3	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	26	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	27	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	28	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
F4	1	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	2	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	3	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	26	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	27	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	28	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-

Keterangan :

F0 : Formulasi 0, sediaan gel tanpa ekstrak daun pepaya

F1 : Formulasi 1, sediaan gel yang mengandung ekstrak daun pepaya 0,25%

F2 : Formulasi 2, sediaan gel yang mengandung ekstrak daun pepaya 0,50%

F3 : Formulasi 3, sediaan gel yang mengandung ekstrak daun pepaya 0,75%

- : tidak terjadi iritasi

+ : terjadi iritasi

LAMPIRAN 12

(LANJUTAN)

Tabel 4.17
 Hasil Pengujian Kesukaan Sediaan Gel Ekstrak Daun Pepaya (*Carica papaya* L.)

Sukarelawan	Sediaan yang Diuji			
	F0	F1	F2	F3
1	2	1	2	2
2	2	1	2	2
3	2	1	2	2
4	2	1	2	2
5	2	1	2	3
6	2	1	2	3
7	2	1	2	2
8	2	1	2	2
9	2	1	2	2
10	2	1	2	2

Keterangan :

1 : sangat suka

2 : suka

3 : tidak suka

F0 : Formulasi 0, sediaan gel tanpa ekstrak daun pepaya

F1 : Formulasi Gel dengan Konsentrasi Ekstrak Daun Pepaya 0,025%

F2 : Formulasi Gel dengan Konsentrasi Ekstrak Daun Pepaya 0,5%

F3 : Formulasi Gel dengan Konsentrasi Ekstrak Daun Pepaya 0,75%

LAMPIRAN 15

(LANJUTAN)

Hasil Pengujian Data Kesukaan Dengan Metode SPSS

ANOVA

ANOVA

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	8.267	2	4.133	69.750	.000
Within Groups	1.600	27	.059		
Total	9.867	29			

Post Hoc Tests

Multiple Comparisons

Dependent Variable: ANOVA

LSD

(I) FORMULA	(J) FORMULA	Mean Difference (I-J)	Std. Error	Sig.	95% Confidence Interval	
					Lower Bound	Upper Bound
1	2	-1.00*	.109	.000	-1.22	-.78
	3	-1.20*	.109	.000	-1.42	-.98
2	1	1.00*	.109	.000	.78	1.22
	3	-.20	.109	.077	-.42	.02
3	1	1.20*	.109	.000	.98	1.42
	2	.20	.109	.077	-.02	.42

*. The mean difference is significant at the 0.05 level.